

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu.⁶⁴

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan untuk membuktikan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar PAI terhadap pengamalan keagamaan siswa SMP Negeri 1 Tambakromo Pati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Tambakromo Pati. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada tanggal 28 Maret 2016 sampai tanggal 18 April 2016.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶⁵ Sedangkan indikator merupakan penjabaran yang lebih spesifik berkaitan dengan variabel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel pengaruh/bebas (*independent*) dan variabel terpengaruh/terikat (*dependent*).

1. Variabel Bebas/ Pengaruh/ Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variabel*).⁶⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan dalam belajar PAI, dengan indikator:

- a. Memperhatikan penjelasan guru
- b. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
- c. Teratur dalam belajar
- d. Masuk kelas tepat waktu

2. Variabel Terikat/ Terpengaruh/ Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989), hlm. 161.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 39.

terikat dalam penelitian ini adalah pengamalan keagamaan, dengan indikator:

- a. Akhlak terhadap diri sendiri: sabar, syukur, tawadhu' dan jujur.
- b. Akhlak kepada sesama manusia: tolong menolong dan memaafkan.
- c. Akhlak kepada lingkungan: membuang sampah pada tempatnya dan tidak menebang pohon secara liar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Tambakromo Pati tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 813 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 117.

populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel adalah dengan menggunakan rumus formula empiris Isaac dan Michael yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P (1-P)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P (1-P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi (P = 0,50)

D = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05

λ^2 = Nilai tabel *Chisquare* untuk 1 kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. $\lambda^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95.

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841 \cdot 813 \cdot 0,50 (1-0,50)}{0,05^2 (813-1) + 3,841 \cdot 0,50 (1-0,50)} \\ &= \frac{780,68325}{2,03+0,96025} \end{aligned}$$

$$= \frac{780,68325}{2,99025}$$

= 261,076 dibulatkan menjadi 261 subjek.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik random sampling* artinya cara pengambilan/pemilihan sampel dimana setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel.⁶⁸ Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil kedisiplinan belajar PAI dan pengamalan keagamaan.

⁶⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 253.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 199.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (\surd).⁷⁰

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk pernyataan positif (mendukung) ialah 4 untuk alternatif jawaban A (Selalu), 3 untuk alternatif jawaban B (Sering), 2 untuk alternatif jawaban C (Jarang), dan 1 untuk alternatif jawaban D (Tidak Pernah). Untuk

⁷⁰Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

pernyataan negatif (menolak) ialah 4 untuk alternatif jawaban D (Tidak Pernah), 3 untuk alternatif jawaban C (Jarang), 2 untuk alternatif jawaban B (Sering), dan 1 untuk alternatif jawaban A (Selalu). Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen.

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

a. Uji validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 100 peserta didik SMP Negeri 1 Tambakromo Pati. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 20 item pernyataan tentang kedisiplinan belajar PAI dan 23 item pernyataan tentang pengamalan keagamaan. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir

instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

Setelah ketemu harga r_{hitung} , kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga $r_{kriteria}$ sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} < 0,300$ maka butir soal tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} > 0,300$ maka angket dikatakan valid.

Dari perhitungan uji instrumen angket tentang kedisiplinan belajar PAI pada lampiran 4, diperoleh validitas angket sebanyak 15 butir pernyataan angket yang valid. Sedangkan uji instrumen angket tentang pengamalan keagamaan pada lampiran 5, diperoleh validitas angket sebanyak 17 butir pernyataan yang valid..

Tabel 3.1
Hasil Validitas Uji Coba Kedisiplinan Belajar PAI

No.	r hitung	Kriteria	Ket.
1.	0.597	0,3	Valid
2.	0.629	0,3	Valid
3.	0.468	0,3	Valid
4.	0.068	0,3	Tidak Valid
5.	0.529	0,3	Valid
6.	0.454	0,3	Valid
7.	0.167	0,3	Tidak Valid
8.	0.488	0,3	Valid
9.	-0.009	0,3	Tidak Valid
10.	0.624	0,3	Valid
11.	0.503	0,3	Valid
12.	0.544	0,3	Valid
13.	0.629	0,3	Valid
14.	0.607	0,3	Valid
15.	0.578	0,3	Valid
16.	0.408	0,3	Valid
17.	0.324	0,3	Valid
18.	0.218	0,3	Tidak Valid
19.	0.443	0,3	Valid
20.	0.177	0,3	Tidak Valid

Bisa diklasifikasikan hasil validitas uji coba angket kedisiplinan belajar PAI sebagai berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Hasil Uji Coba Kedisiplinan Belajar PAI

Kriteria	No Item (+)	No Item (-)	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 8, 12, 13, 17,	5, 6, 10, 11, 14, 15, 16, 19	15
Tidak Valid	7, 18	4, 9, 20	5
Jumlah			20

Tabel 3.3
Hasil Validitas Uji Coba Pengamalan Keagamaan

No.	r hitung	Kriteria	Ket.
1.	0.430	0,3	Valid
2.	0.493	0,3	Valid
3.	0.320	0,3	Valid
4.	0.499	0,3	Valid
5.	0.644	0,3	Valid
6.	0.270	0,3	Tidak Valid
7.	0.344	0,3	Valid
8.	0.428	0,3	Valid
9.	0.072	0,3	Tidak Valid
10.	0.313	0,3	Valid
11.	0.376	0,3	Valid
12.	0.329	0,3	Valid
13.	0.225	0,3	Tidak Valid
14.	0.506	0,3	Valid
15.	0.539	0,3	Valid
16.	0.363	0,3	Valid
17.	0.366	0,3	Valid
18.	0.413	0,3	Valid
19.	0.009	0,3	Tidak Valid
20.	0.293	0,3	Tidak Valid
21.	0.350	0,3	Valid
22.	0.394	0,3	Valid
23.	0.299	0,3	Tidak Valid

Bisa diklasifikasikan hasil validitas uji coba angket pengamalan keagamaan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Klasifikasi Hasil Uji Coba Pengamalan Keagamaan

Kriteria	No Item (+)	No Item (-)	Jumlah
Valid	1, 2, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 17, 22	3, 10, 16, 18, 21	17
Tidak Valid	20	6, 9, 13, 19, 23	6
Jumlah			23

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau ajeg. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga $r_{kriteria} = 0,6$ dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga $r_{11} > 0,6$ maka soal angket dikatakan reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada lampiran 4 diperoleh nilai reliabilitas angket kedisiplinan belajar PAI sebesar $r_{11} = 0,781$ dengan taraf signifikansi 5%. karena $r_{11} > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Uji reliabilitas pada lampiran 5 diperoleh nilai reliabilitas angket pengamalan keagamaan sebesar $r_{11} = 0,700$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $r_{11} > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan jalan pengambilan keterangan secara tertulis tentang inventarisasi, catatan, transkrip nilai, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷¹ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum SMP Negeri 1 Tambakromo dan memperoleh data daftar jumlah siswa serta nama siswa SMP Negeri 1 Tambakromo dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain

⁷¹Ibnu Hajar, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 69.

terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷²

1. Analisis Deskriptif

Yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah menggambarkan yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Cara analisis deskriptif data kuantitatif dapat menggunakan statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

Dalam analisis ini, peneliti akan menghitung hasil penskoran dari kedua data tersebut, kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan bantuan program SPSS 16.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata (Mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS 16.

⁷²Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 207.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan *software* program SPSS 16.

Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model

regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.⁷³ Dalam uji linieritas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, dari hasil output SPSS kita dapat melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kedisiplinan belajar PAI dan variabel pengamalan keagamaan terdapat hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kedisiplinan belajar PAI dan variabel pengamalan keagamaan terdapat hubungan non linear.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi.

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana variabel-variabel bebas dan variabel

⁷³Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191.

terikat berhubungan pada hubungan fungsional atau sebab akibat. Bentuk umum dari persamaan regresi adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- Y : nilai dari variable terikat
- a : konstanta, yaitu nilai Y jika $X = 0$
- b : koefisien regresi
- X : nilai dari variable bebas

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara kedisiplinan belajar PAI (X) terhadap pengamalan keagamaan (Y). Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS 16.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh kedisiplinan belajar PAI terhadap pengamalan keagamaan siswa SMP Negeri 1 Tambakromo Pati.

a. Hipotesis Korelasi

H_0 = Tidak ada korelasi antara kedisiplinan belajar PAI dengan pengamalan keagamaan.

H_1 = Ada korelasi antara kedisiplinan belajar PAI dengan pengamalan keagamaan.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Hipotesis Model Regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima. Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} , bisa dilakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima. jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H_1 = Koefisien regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji

koefisien variabel X. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima. jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.